



## PENYAKIT BAKTERIAL PADA IKAN

Desember 1994

Agdex : 491/600

Penyakit ikan biasanya timbul berkaitan dengan lemahnya kondisi ikan yang diakibatkan oleh beberapa faktor. Dalam sistim intensifikasi usaha budidaya ikan, bila padat penebarannya tinggi, faktor lingkungan kurang mendukung misal kandungan zat asam (O<sub>2</sub>) dalam air rendah dan tercemar, maka ikan akan menderita stress. Pada keadaan demikian ikan akan mudah terserang penyakit.

Beberapa jenis penyakit ikan, khususnya yang disebabkan bakteri dan virus diketahui sangat cepat menular, oleh karena itu penanganannya harus dilaksanakan secara cepat.

### BEBERAPA PENYAKIT BAKTERIAL

#### 1. *Skin Lesion Syndrome* (luka pada kulit)

Penyakit yang menunjukkan gejala demikian dapat disebabkan oleh *Myxobacteria*. Penyakit ini biasanya terjadi pada ikan yang stress akibat bertambah panasnya suhu air. Gejala luka pada kulit, pada awalnya ikan berwarna pucat keputih-putihan dan luka tersebut berkembang menjadi borok yang dalam. Lama kelamaan ikan berwarna lebih gelap, gerakannya lamban dan akhirnya mati. Selain itu bakteri ini dapat merontokkan sirip dan insang ikan.

Penanggulangan penyakit tersebut dapat dilakukan dengan cara pencegahan yaitu antara lain dengan mempertahankan kualitas air, penerapan sanitasi kolam dan manajemen budidaya yang tepat.

Pengobatan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa antibiotika antara lain : *oxytetracyclin hydrochlorid* 5-10 mg/l air dengan perendaman selama 24 jam. Baytril juga dapat dipakai dengan dosis 8-10 ml/m<sup>3</sup> dengan cara perendaman selama 24 jam.

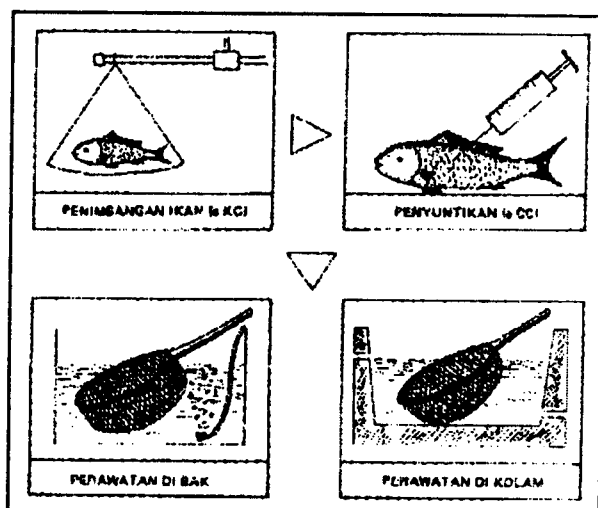
#### 2. *Haemorrhagic septicaemia*

Bakteri gram negatif sering menjadi penyebab utama penyakit bakterial pada ikan air tawar pada umumnya. Bakteri yang sering menginfeksi ikan air tawar yaitu *Aeromonas hydrophila* gejala penyakitnya adalah warna ikan lebih gelap, nafsu makan kurang, bergerombol dekat saluran pembuangan, dan kadang-kadang timbul luka pada kulit.

Penanggulangannya dapat dilakukan dengan cara manajemen budidaya yang baik, mengurangi kesuburan kolam, serta pemberian pakan yang tepat jumlah maupun mutunya.

Pengobatan dapat dilakukan dengan menggunakan antibiotika baik melalui suntikan, makanan dan perendaman.

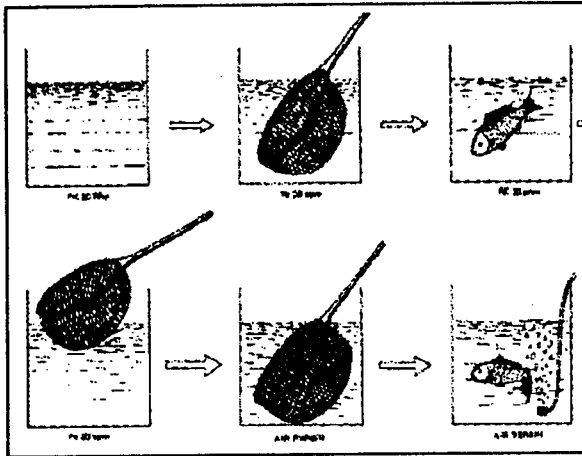
Pengobatan dengan melalui suntikan antara lain dengan menggunakan *oxytetracycline Hcl* 25-30 mg/kg ikan, diberikan sebanyak 3 kali tiap 3 hari sekali.



Cara pengobatan dengan penyuntikan

Pengobatan dengan melalui makanan antara lain dengan menggunakan *oxytetracycline* dengan dosis 50 mg/kg ikan diberikan selama 7-10 hari berturut-turut.

Pengobatan dengan melalui perendaman antara lain dengan menggunakan *oxytetracycline* dengan dosis 5-10 mg/l air selama 24 jam, atau dengan menggunakan Baytril dosis 8-10 ml/m<sup>3</sup> air selama 24 jam. Bagi ikan-ikan yang keadaan infeksiya belum parah (insang belum rusak, permukaan tubuh masih cukup berlendir), dapat segera diobati dengan menggunakan PK dengan dosis 20 ppm (20 gr/m<sup>3</sup> air).



Cara pengobatan dengan perendaman

### 3. Tuberculosis (TBC Ikan)

Bakteri penyebab penyakit ini adalah *Mycobacterium fortuitum*. Kebanyakan menginfeksi ikan-ikan dalam akuarium dan ada juga yang menginfeksi pada ikan tawes. Gejala penyakitnya bila di lihat dari luar adalah menunjukkan adanya mata yang menonjol. Penyakit ini relatif agak susah untuk ditanggulangi, kecuali dapat mendeteksi secara dini maka dapat diberikan antibiotika dengan melalui makanan. Beberapa obat antibiotika antara lain :

a. Obat antibiotika yang digunakan untuk pengobatan penyakit bakterial melalui teknik penyuntikan sebagai berikut :

No.	Nama obat	Dosis mg/kg	Target Penyakit
1.	Chloramphenicol	20-40	Gram negative, Aeromonas, Vibrio Columnaris
2.	Kanamycin	20-40	Aeromonas, pseudomonas, Vibrio, Enterobacter
3.	Oxytetracycline	25-50	Pseudomonas, Aeromonas, Vibrio Columnaris

4.	Streptomycin	20-60	Aeromonas, Mycobacterium, Bakteri gram positif
5.	Sulmethon	100-200	Aeromonas, Vibrio

b. Obat antibiotika yang dapat digunakan untuk penyakit bakterial melalui teknik perendaman sebagai berikut :

No.	Nama obat	Dosis (ppm)	Waktu (jam)	Target Penyakit
1.	Acriflavin	10	2-12	Columnaris
2.	Aureomycin	5-13	tak terbatas	Vibrio, Columnaris
3.	Benzalkonium chlorid	10	10-30 menit	Myxobacteria
4.	Betadin	50-100	0,5-1	Aeromonas
5.	Baytril	8-10 *	tak terbatas	Aeromonas, Vibrio
6.	Chloramp-	5-10	24	Aeromonas ERM, Columnaris
7.	Furanace	5-10	24	Aeromonas Columnaris, Vibrio & Pseudomonas
8.	Furazolidone	5-10	24	--sda--
9.	Imequyl	5-10	24	Aeromonas, Pseudomonas
10.	Oxytetracycline	5-10	24	Aeromonas, Pseudomonas, Vibrio.

\* = cc/m<sup>3</sup>

### CARA PENCEGAHAN

Cara penanggulangan terhadap penyakit ikan yang paling efektif dan efisien adalah dengan cara mencegah timbulnya penyakit tersebut. Mencegah segala faktor yang dapat menimbulkan stress pada ikan adalah sangat penting dalam mencegah timbulnya penyakit.

### VAKSINASI

Pencegahan melalui cara vaksinasi adalah merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan pada usaha budidaya ikan.

Vaksinasi yang telah diteliti sampai saat ini adalah vaksin untuk mencegah penyakit merah yang disebabkan oleh bakteri *Aeromonas hydrophila*. Vaksin ini telah terbukti dapat menimbulkan antibodi pada tubuh ikan serta dapat meningkatkan daya kelangsungan hidup ikan. Vaksin yang digunakan antara lain : *Hydrovet*, *Tetrahymena pyriformis* dll.